

EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI) DALAM DIGITALISASI ARSIP

(Studi Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh :

DWI PUJI ANGGRAINI

NPM 22101091096



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

MALANG

2025

RINGKASAN

Dwi Puji Anggraini, 2025, NPM 22101091096, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang. Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dalam digitalisasi arsip (Studi di Dinas Perpustakaan dan Perpustakaan Kota Batu). Dosen Pembimbing 1: Dr. Afiffudin, S.Ag., M.Si. Dosen Pembimbing 2: Taufiq Rahman Ilyas, S.AP., M.AP

Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) adalah sebuah aplikasi kearsipan nasional yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan arsip dinamis secara digital, menggantikan metode manual yang selama ini digunakan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini meliputi rendahnya keterampilan teknis SDM, kendala jaringan, ketergantungan pada dukungan eksternal, serta gangguan teknis dalam sistem yang sering terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas aplikasi SRIKANDI dalam mempermudah pengelolaan arsip serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman (2014), yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SRIKANDI telah memberikan perubahan positif dalam hal efisiensi pengelolaan arsip, mempercepat akses dokumen, dan meningkatkan keamanan arsip, meskipun masih dihadapkan pada berbagai kendala teknis dan SDM. Penelitian ini menyimpulkan bahwa SRIKANDI cukup efektif dalam mendukung digitalisasi arsip, namun masih perlu ditingkatkan dalam aspek pelatihan teknis, infrastruktur jaringan, dan sistem dukungan teknologinya.

Kata Kunci: Efektivitas, SRIKANDI, digitalisasi arsip.

SUMMARY

Dwi Puji Anggraini, 2025, NPM 22101091096, Public Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang. The effectiveness of the application of the integrated dynamic archival information system (SRIKANDI) in digitizing archives (Study at the Batu City Library and Library Office). Supervisor 1: Dr. Afiffudin, S.Ag., M.Si. Supervisor 2: Taufiq Rahman Ilyas, S.AP., M.AP

The Integrated Dynamic Archives Information System (SRIKANDI) is a national archival application designed to facilitate the management of dynamic archives digitally, replacing the manual method that has been used. The problems raised in this study include low technical skills of human resources, network constraints, dependence on external support, and technical failures in the system that often occur.

This study aims to find out the extent of the effectiveness of the SRIKANDI application in facilitating archive management and identifying supporting and inhibiting factors in its implementation. The type of research used is qualitative descriptive with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using the model of Miles and Huberman (2014), which includes data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawn. To ensure the validity of the data, the researcher used source and method triangulation techniques.

The results of the study show that the SRIKANDI application has provided positive changes in terms of archive management efficiency, accelerating document access, and improving archive security, although it is still faced with various technical and human resource constraints. This study concludes that SRIKANDI is quite effective in supporting the digitization of archives, but it still needs to be improved in terms of technical training, network infrastructure, and technological support systems.

Keywords: Effectiveness, SRIKANDI, digitization of archives.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Lembaga pemerintahan di era digital ini terus berkembang, teknologi informasi semakin berperan penting dalam berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan arsip elektronik. Layanan pemerintahan secara elektronik atau yang sering disingkat e-government merupakan sebuah konsep baru dalam pemerintahan. E-government sendiri merupakan salah satu inovasi yang tengah gencar diterapkan di seluruh Indonesia. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government yang bertujuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pemerintahan dan mewujudkan pemerintahan Indonesia yang berbasis informasi (Diah Purnamawati et al., 2022).

Pengelolaan arsip yang efektif sangat diperlukan dalam mendukung efisiensi administrasi dan akuntabilitas lembaga pemerintah maupun swasta. Menurut UU No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, arsip memiliki peran sentral sebagai bukti otentik dan akuntabel atas kinerja pemerintah. Setiap lembaga negara wajib melaksanakan pengelolaan arsip yang baik, tertib, dan terintegrasi untuk menjamin ketersediaan dokumen, melindungi keamanan informasi, dan mendukung transparansi

administrasi publik. Dalam konteks ini, pemerintah Indonesia melalui Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) mengembangkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) yang bertujuan untuk mendigitalisasi arsip dinamis pada berbagai lembaga pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Aplikasi SRIKANDI merupakan bagian dari rencana nasional untuk menciptakan sistem kearsipan yang efisien, transparan, dan terpusat. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), setiap institusi pemerintah diharuskan untuk mengintegrasikan layanan berbasis teknologi guna mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan tercipta sinergi antara lembaga pemerintahan dalam pengelolaan arsip dinamis, sehingga dokumen penting dapat dikelola, dipantau, dan diakses dengan cepat. Salah satu tujuan utama digitalisasi arsip melibatkan konversi catatan fisik seperti dokumen kertas, gambar, atau rekaman audio ke dalam format digital yang dapat diakses dan dikelola menggunakan perangkat elektronik. Proses ini melibatkan pemindaian atau pemindahan arsip dari bentuk fisik ke format digital, yang memungkinkan informasi yang dikandungnya disimpan, diproses, dan diambil kembali secara lebih efisien.

Menurut Sugiharto (2015), digitalisasi merupakan metode untuk mengubah arsip konvensional dalam berbagai bentuk menjadi arsip

elektronik atau digital. Digitalisasi arsip memberikan berbagai manfaat signifikan, termasuk efisiensi dalam pengelolaan dan penyimpanan arsip. Dengan arsip digital, proses pencarian dan penemuan kembali informasi menjadi lebih cepat dan akurat, mengurangi waktu yang dibutuhkan dibandingkan dengan metode manual. Selain itu, digitalisasi arsip dapat menghemat ruang penyimpanan fisik dan meminimalkan risiko kerusakan atau kehilangan arsip akibat bencana alam atau degradasi material.

Digitalisasi arsip dengan aplikasi SRIKANDI melibatkan konversi arsip fisik ke bentuk digital yang lebih mudah diakses dan dikelola. Digitalisasi tersebut diharapkan dapat membantu Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Batu dalam mengatasi permasalahan pengelolaan arsip manual, seperti sulitnya akses, risiko kerusakan, dan kebutuhan ruang penyimpanan yang besar. Implementasi digitalisasi arsip melalui aplikasi SRIKANDI juga didasarkan pada kebijakan pemerintah lainnya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU No. 43 Tahun 2009, setiap instansi pemerintahan diwajibkan untuk memiliki sistem pengelolaan arsip yang terintegrasi dan mendukung layanan berbasis teknologi. Dalam peraturan ini, disebutkan pentingnya modernisasi sistem pengelolaan arsip untuk memperkuat pengawasan dan aksesibilitas dokumen. Selanjutnya, Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia No. 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi,

menekankan bahwa penerapan sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi sangat dibutuhkan dalam upaya memberi kemudahan dan efektivitas atas penyelenggaraan sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi.

Kendala pengelolaan arsip secara manual menjadi salah satu isu utama yang dihadapi banyak instansi pemerintah di Indonesia, termasuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu. Pengelolaan arsip secara manual sering kali menyebabkan lambatnya proses administrasi, sulitnya akses terhadap informasi, serta tingginya risiko kehilangan atau kerusakan arsip. Sistem pengarsipan berbasis kertas membutuhkan ruang penyimpanan yang besar dan menjadi masalah pada pemeliharaan arsip dalam jangka panjang. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) memperkenalkan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi SRIKANDI (Musaddad et al., 2020).

Tujuan dibuatnya aplikasi SRIKANDI adalah untuk memperlancar pengelolaan arsip dinamis digital di seluruh instansi pemerintah, seperti pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu. Aplikasi ini memiliki sejumlah keunggulan, antara lain kemudahan dalam pencarian arsip, jaminan keamanan data, serta efisiensi penggunaan ruang penyimpanan karena dokumen kertas kini dapat dikonversi ke dalam format digital. Dengan penggunaan aplikasi ini, diharapkan instansi dapat meningkatkan

efektivitas pengelolaan arsip, mengurangi penggunaan kertas, serta mempercepat akses arsip (Titi Susanti, 2020).

Keputusan ini diambil oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu setelah melalui pertimbangan yang matang sebelum menerapkan aplikasi SRIKANDI. Diharapkan dengan adanya aplikasi SRIKANDI ini dapat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan arsip secara dinamis. Mengingat pesatnya pertumbuhan penduduk dan tuntutan administrasi, Kota Batu membutuhkan pendekatan pengelolaan arsip yang modern dan efektif. Selama ini pengelolaan arsip dinas masih dilakukan secara manual yang tentunya akan menyita banyak waktu, tenaga, dan tempat penyimpanan. Arsip yang dikelola secara manual juga memiliki risiko lebih tinggi terhadap kerusakan fisik atau hilang karena berbagai faktor seperti kebakaran, banjir, atau gangguan teknis lainnya.

Tujuan dari penerapan SRIKANDI adalah untuk mempercepat proses pencarian, mengurangi ketergantungan pada berkas fisik, dan meningkatkan keamanan serta kemudahan pencarian arsip. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu dapat mengetahui keberadaan dokumen, siapa saja yang memiliki akses, dan statusnya melalui fitur pelacakan dokumen dan manajemen hak akses. Manajemen hak akses memastikan keamanan informasi dengan hanya mengizinkan orang yang berwenang untuk melihat arsip yang sensitif atau terbatas.

Efektivitas penerapan aplikasi SRIKANDI dalam digitalisasi arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu tentunya memerlukan

evaluasi lebih lanjut. Beberapa indikator menurut Sutrisno (2010) yang bisa digunakan untuk mengukur efektivitas suatu program aplikasi ini antara lain adalah pemahaman program, tepat sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Sebagai contoh, jika setelah penerapan SRIKANDI waktu yang diperlukan untuk menemukan arsip tertentu berkurang secara signifikan, hal ini menunjukkan bahwa aplikasi tersebut berhasil meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, pengurangan jumlah arsip fisik yang harus disimpan dan peningkatan keamanan data menunjukkan bahwa aplikasi ini juga berhasil mengatasi masalah yang ada dalam sistem pengelolaan arsip manual.

Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti, dari kepala bidang kearsipan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu, diketahui adanya kendala dalam melaksanakan pengelolaan arsip menggunakan aplikasi SRIKANDI diantaranya :

Pertama, (Keterbatasan Sumber Daya Manusia). Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) menjadi tantangan tersendiri bagi pengelolaan arsip digital. Minimnya sumber daya manusia (SDM) dengan keterampilan teknis yang memadai menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu. Tantangan ini tidak hanya dialami oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan akan tetapi, banyak instansi lain di Kota Batu yang juga masih kesulitan untuk beralih ke sistem pengelolaan arsip digital. Meskipun sebagian besar pegawai 90% sudah memahami cara

menggunakan aplikasi SRIKANDI, sebagian kecil dari mereka masih kesulitan untuk memahami semua fitur dan fungsi yang tersedia karena beragamnya peran dan tanggung jawab mereka. Mereka mungkin mengalami kendala dalam mengelola berkas digital, mengunggah arsip, dan mengantar surat masuk dan keluar. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan terus dilakukan untuk memastikan setiap pegawai dapat memanfaatkan teknologi ini secara maksimal.

Kedua, (Adanya kendala jaringan). Kendala pada penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu adalah keterbatasan akses internet dan kestabilan jaringan. Karena SRIKANDI merupakan aplikasi berbasis cloud yang terintegrasi secara nasional, maka untuk dapat beroperasi dengan baik, SRIKANDI sangat bergantung pada koneksi internet yang andal dan berkecepatan tinggi. Namun, infrastruktur internet di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu masih kurang memadai. Keterbatasan ini berdampak langsung pada pengelolaan arsip digital. Kendala jaringan yang paling sering terjadi adalah koneksi internet yang lambat dan tidak stabil. Proses pengunggahan dokumen ke sistem menjadi lambat dan terkadang tidak berhasil karena jaringan yang tidak stabil. Jika koneksi terputus saat mengunggah berkas, pegawai harus mengulang dari awal lagi, yang tentu saja membuang-buang waktu dan tenaga.

Ketiga, (Ketergantungan pada dukungan eksternal). Aplikasi

Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dikembangkan secara nasional oleh beberapa instansi pemerintah, antara lain Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi (PANRB). Keberhasilan aplikasi SRIKANDI bergantung pada kerja sama yang erat antar instansi tersebut. Seringkali, koordinasi dan daya tanggap instansi-instansi tersebut menjadi tantangan bagi kelancaran pengelolaan arsip elektronik. Karena SRIKANDI merupakan aplikasi yang terus diperbarui, maka sering kali dilakukan pemutakhiran sistem, perbaikan bug, atau penambahan fitur. Jika terjadi kendala teknis, pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu tidak mampu memperbaikinya sendiri dan harus meminta bantuan kepada tim teknis di Kementerian, PANRB, atau Kominfo. Perlunya koordinasi dengan pengembang pusat memperlambat proses pengarsipan dan perbaikan.

Keempat, (Tidak stabilnya sistem). Aplikasi SRIKANDI, seperti aplikasi digital lainnya, tidak jauh dari masalah teknis seperti bug atau gangguan sistem. Bug adalah kesalahan dalam pengkodean atau konfigurasi aplikasi yang menyebabkan fungsi tertentu tidak dapat berfungsi. Dalam konteks SRIKANDI, masalahnya bisa berupa kegagalan mengunggah berkas, hilangnya berkas yang diunggah, atau ketidakmampuan sistem untuk menampilkan arsip secara real time. Menurut beberapa pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota

Batu, berkas yang berhasil diunggah terkadang hilang dari daftar arsip. Masalah ini mempersulit prosedur pengarsipan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, efektivitas aplikasi SRIKANDI dalam digitalisasi arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Batu menjadi isu yang menarik untuk diteliti. Efektivitas sistem ini dapat diukur dari beberapa aspek, seperti kecepatan akses arsip, kemudahan pengelolaan arsip, keamanan data, dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi SRIKANDI mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Batu. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi selama proses penerapan serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.

Dalam penelitian ini aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu akan sangat akan sangat berpengaruh pada sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta dukungan kebijakan dari pimpinan instansi terkait. Jika ketiga elemen ini dapat terlaksana dengan baik, maka penerapan aplikasi SRIKANDI dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah dalam pengelolaan data maupun arsip yang berada dalam lingkup pemerintahan Kota Batu dan dapat mendukung perkembangan digitalisasi dalam pemerintahan kota Batu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik urnuk mreneliti hal tersebut judul, **“Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) Dalam**

Digitalisasi Arsip (Studi Pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Batu) “

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Efektivitas aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI) dalam digitalisasi arsip Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan aplikasi sistem kearsipan dinaamis terintegrasi (SRIKANDI) Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan dibahas, maka tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana efektivitas aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI) dalam digitalisasi Arsip pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam efektivitas aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI) dalam digitalisasi Arsip pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang dapat digunakan dalam penelitian karya ilmiah di bidang Ilmu Administrasi.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menilai sejauh mana efektivitas Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dalam proses digitalisasi arsip di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Batu, dengan tujuan mendukung upaya peningkatan kinerjanya di masa yang akan datang.
- b. Untuk lebih memahami teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai efektivitas aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI) dalam digitalisasi arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran berupa pemikiran maupun tindakan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu.

E. Sistematika Pembahasan

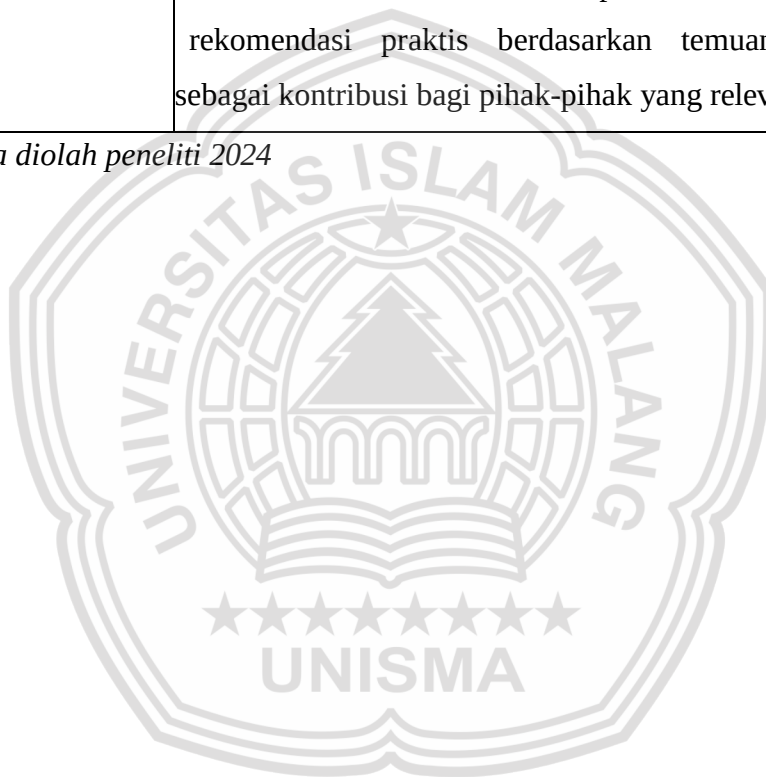
Tabel 1.1 Sistematika Pembahasan

SUB BAB	KETERANGAN
BAB 1 PENDAHULUAN	Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang menjadi fokus penelitian. Selanjutnya, rumusan masalah diuraikan sebagai penjabaran dari permasalahan yang ada pada latar belakang, yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut pada bagian pembahasan. Tujuan penelitian menjelaskan sasaran yang ingin dicapai melalui penelitian ini, sedangkan manfaat penelitian menguraikan kegunaan atau nilai yang diperoleh baik bagi penulis maupun bagi pembaca. Terakhir, bagian sistematika penulisan memberikan gambaran singkat mengenai isi dan kesimpulan dari setiap bab dalam karya tulis ini.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan penelitian terdahulu dimana menjelaskan perbandingan sumber jurnal atau permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan judul peneliti yaitu tentang “Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dalam Digitalisasi Arsip (Studi Paada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu). Selanjutnya teoritik yang dimana menjelaskan teori yang digunakan peneliti berdasarkan sumber buku atau jurnal yang bertujuan untuk mendukung penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN	Bab ini menguraikan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh informasi dan data yang relevan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian diarahkan pada permasalahan yang muncul di lokasi penelitian. Lokasi penelitian ditetapkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu, dengan situs penelitian yang lebih spesifik berada pada Bidang Kearsipan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lokasi penelitian, wawancara dengan pihak Bidang Kearsipan, serta dokumentasi yang memuat berbagai aktivitas selama proses penelitian berlangsung. Instrumen penelitian menjelaskan bentuk pelaksanaan studi yang dilakukan penulis, sementara metode analisis data bertujuan untuk menguraikan data yang telah diperoleh secara ringkas dan sistematis guna mendukung temuan penelitian.
BAB IV GAMBARAN SETTING PENELITIAN	Bab ini menyajikan penjelasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penjelasan tersebut mencakup kondisi geografis Kota Batu serta uraian umum mengenai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu.
BAB V TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN	Pada bab ini penulis memaparkan sebuah hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data berupa hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.

BAB VI PEMBAHASAN DAN TEMUAN PENELITIAN	Pada bab ini menjelaskan mengenai hal-hal yang di dapat saat proses temuan penelitian dengan menghubungkan teori yang telah dibahas sebelumnya dan pada penelitian terdahulu, untuk melihat implikasi dari hasil yang didapat serta kontribusinya dalam bidang keilmuan.
BAB VII PENUTUP	Pada bab ini berisi kesimpulan yang merangkum hasil penelitian dan jawaban atas rumusan masalah. Bab ini juga memberikan saran-saran untuk penelitian lebih lanjut dan rekomendasi praktis berdasarkan temuan penelitian, sebagai kontribusi bagi pihak-pihak yang relevan.

Sumber : Data diolah peneliti 2024



BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas aplikasi SRIKANDI dalam digitalisasi arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Efektivitas aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dalam digitalisasi arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu

- a. Pemahaman Program

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi efektivitas aplikasi SRIKANDI adalah sejauh mana pemahaman pegawai terhadap cara kerja sistem dan manfaat yang ditawarkannya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah saya analisis, pemahaman program terhadap aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu menjadi faktor penting bagi keberhasilan digitalisasi arsip. Dari 40 pegawai yang menggunakan aplikasi ini, sekitar 90% diantaranya telah memahami dan mahir dalam menggunakan fungsi-fungsi dasar seperti penulisan surat, pengunggahan arsip, dan pencarian dokumen. Namun, sekitar 10% pegawai masih kesulitan menguasai fungsi-fungsi yang lebih kompleks seperti pengelolaan metadata dan pengelompokan arsip secara dinamis. Untuk mengatasi kendala tersebut, pihak pimpinan dan

tim srikandi terus melakukan pendampingan dan sosialisasi bagi pegawai yang belum sepenuhnya memahami aplikasi ini, sehingga seluruh pegawai dapat memanfaatkan SRIKANDI secara optimal sesuai dengan tujuan digitalisasi arsip yang diinginkan.

b. Tepat Sasaran

Aplikasi SRIKANDI telah berhasil diterapkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu dan dapat menjangkau Organisasi Sasaran Daerah (OPD) terkait, yaitu pegawai yang menangani pengelolaan kearsipan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah saya analisis, aplikasi SRIKANDI secara umum telah mencapai tujuan utamanya, yaitu membantu mengefisienkan administrasi di lingkungan instansi. Aplikasi tersebut sangat dibutuhkan untuk memudahkan pengelolaan arsip, mempercepat proses persuratan, serta mengurangi beban birokrasi melalui digitalisasi dokumen. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) terus mengembangkan fitur-fitur untuk memudahkan pengguna dalam mengelola arsip dan meningkatkan efisiensi kerja. Dengan perbaikan yang berkelanjutan, SRIKANDI memiliki potensi besar untuk mendukung perubahan digital dalam pengelolaan arsip secara lebih efektif dan efisien.

c. Ketepatan Waktu

Penggunaan aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan arsip. Aplikasi ini menggantikan cara-cara manual yang memakan waktu, seperti pencatatan nomor surat, pengelompokan berkas, dan

pendistribusian surat, dengan sistem otomatis yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, SRIKANDI juga memudahkan pegawai dalam pencarian dokumen berkat fungsi pencarian digital, yang mengurangi risiko kesalahan dan kehilangan dokumen, sekaligus mempercepat alur kerja secara keseluruhan. Dengan demikian, SRIKANDI tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga meningkatkan kualitas pengelolaan arsip secara signifikan, sehingga lebih tertata dan modern.

d. Tercapainya Tujuan

Tujuan utama penerapan SRIKANDI adalah untuk meningkatkan pengelolaan arsip digital agar lebih efisien. Dengan adanya aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu, tujuan digitalisasi pengelolaan arsip telah berhasil dicapai. Aplikasi ini mengoptimalkan kinerja dengan mempercepat pengambilan, penyimpanan, dan pencarian dokumen serta mengurangi ketergantungan terhadap arsip fisik. Selain itu, SRIKANDI juga membantu menekan biaya operasional dengan mengurangi penggunaan kertas dan alat fisik serta menyederhanakan proses birokrasi yang mempercepat administrasi. Dengan pelatihan dan dukungan yang memadai, diharapkan penggunaan aplikasi ini dapat terus berkembang, sehingga dapat memperkuat efektivitas pengelolaan arsip digital dan mendukung pengelolaan data yang lebih modern dan transparan di masa mendatang.

e. Perubahan Nyata

Sebelum penerapan SRIKANDI, pengelolaan arsip di Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu masih dilakukan secara manual, yang sering kali menyebabkan keterlambatan, kesalahan pencatatan, serta risiko kehilangan dokumen. Penerapan aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu telah membawa perubahan nyata dalam pengelolaan arsip. Sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi waktu, kemudahan akses, dan penghematan anggaran dengan mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik. Proses pencarian dan penyimpanan arsip menjadi lebih cepat dan akurat, mendukung administrasi yang lebih tertata dan ramah lingkungan. Secara keseluruhan, aplikasi SRIKANDI berhasil mentransformasi pengelolaan arsip, mempercepat proses kerja, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik di era digital.

2. Faktor Pendukung dari Efektivitas aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dalam digitalisasi arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu

a. Dukungan Pimpinan

Keberhasilan penerapan SRIKANDI sangat bergantung pada dukungan dari pimpinan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah saya analisis, pimpinan memberikan dukungan imelalui kegiatan sosialisasi. Para pimpinan yang mendukung pengembangan arsip digital pada umumnya memberikan instruksi yang jelas kepada para pegawai untuk memanfaatkan aplikasi ini dalam setiap proses administrasi. Sebaliknya, apabila pimpinan kurang cermat atau enggan beradaptasi dengan sistem digital, maka para pegawai cenderung tetap

menggunakan cara-cara manual. Dukungan dari pimpinan sangat penting selama penerapan aplikasi ini untuk memastikan bahwa sistem ini terimplementasi secara optimal.

b. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan perangkat yang memadai juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan SRIKANDI. Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa komputer dengan spesifikasi yang cukup, scanner untuk mendigitalisasi dokumen, serta jaringan internet yang stabil menjadi kebutuhan utama dalam pengoperasian aplikasi ini.

3. Faktor Penghambat dari Efektivitas aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dalam digitalisasi arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu

a. Keterbatasan SDM

Salah satu faktor utama yang menghambat penerapan SRIKANDI adalah kurangnya kesiapan sumber daya manusia. Masih ada pegawai yang kurang beradaptasi dengan sistem digital karena sudah terbiasa dengan metode manual. Selain itu masalah tersebut kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi juga menjadi kendala, terutama bagi pegawai yang belum terbiasa dengan teknologi. Maka sangat diperlukan pelatihan yang lebih intensif agar seluruh pegawai dapat memahami dan menggunakan aplikasi ini secara optimal.

b. Gangguan Teknis

Gangguan teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil dan error

pada sistem sering kali menghambat penggunaan aplikasi ini. Ketika sistem mengalami kendala, banyak pegawai yang akhirnya kembali menggunakan metode manual, sehingga mengurangi efektivitas digitalisasi arsip. Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya perbaikan dan pemeliharaan sistem secara berkala agar aplikasi dapat berjalan dengan lebih stabil.

B. Saran

Bersadarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dalam penerapan aplikasi SRIKANDI Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu yaitu:

- a. Dalam penggunaan aplikasi SRIKANDI diperlukan pelatihan lanjutan bagi pegawai yang masih gaptek. Pelatihan tidak hanya mencakup penggunaan teknis, tetapi juga pentingnya digitalisasi arsip dalam meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, adanya sesi mentoring atau bimbingan bagi pegawai yang kurang familiar dengan teknologi dapat membantu mereka beradaptasi dengan lebih cepat.
- b. Stabilitas jaringan internet menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas keberhasilan SRIKANDI. Maka dari itu, diperlukan peningkatan kualitas infrastruktur jaringan agar aplikasi dapat berjalan dengan optimal. Adanya perangkat keras seperti komputer dengan spesifikasi yang memadai dan scanner yang cukup harus diprioritaskan untuk mendukung digitalisasi arsip secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Aan Komariah, Djam'an Satori (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung, Alfabeta Abdul, Halim. 2015. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta
: PT Rineka Cipta.
- Riwayati Anny (2023). Kebijakan Publik Di Era Digital. CV. Karsa Cendekia
- Sugiyono, (2015) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: Albeta.n
- Indriantoro, N dan Bambang Supomo. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, BPFE. Yogyakarta
- Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Andi. Yogyakarta.
- Miles, M.B dan A.M Huberman .2014. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: UI Press
- Moleong, L.J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rosdakarya.
- Munir, F., Nursetiawan, I., Cahyaningrum, Y., Oppier, H., Suardi, S.,
Riwayati, A., Amane, A. P. O., Wahira, W., Wicaksono, F., & Tahir, M. I. (2023). *Kebijakan publik di era digital*. CV. Karsa Cendekia.
- Sugiharto, Agus dan Teguh Wahyono. 2015. Manajemen Kearsipan Modern. Jogja. Gava Media
- Sumarsono, Sonny , Metode Riset Sumber Daya Manusia , Jember:Graham Ilmu, 2004.
- Sutrisno, Edy. 2010. Budaya Organisasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Jurnal :

Al-Ayyubi, M. S., Sulistiani, H., Muhaqiqin, M., Dewantoro, F., & Isnain,

A. R. (2021). Implementasi E-Government untuk Pengelolaan Data

Administratif pada Desa Banjar Negeri, Lampung Selatan. *E-Dimas:*

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 12(3), 491–497.

<https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.6704>

Alfenia Sinta Devina, Moh. Safii, Adi Prasetyawan, & Ghazali, A. M. (2024).

EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI
KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI) PADA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BATU.
BIBLIOTIKA

Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi, 8(1), 220–
220.

<https://doi.org/10.17977/um008v8i12024p220-237>

Carbajal, I. A., & Caswell, M. (2021). Critical Digital Archives: A Review

from Archival Studies. *The American Historical Review*, 126(3),

1102–1120. <https://doi.org/10.1093/ahr/rhab359>

Darmawati. DIGITALISASI ARSIP UNTUK EFISIENSI PENGELOLAAN

DAN PERCEPATAN PELAYANAN. Kemenag. Diakses dari

https://Jambi.kemenag.go.id/file/1754370_016556.pdf

Diah Purnamawati, Suyeno Suyeno, & Hirshi Anadza. (2022).

EFEKTIVITAS PROGRAM APLIKASI SISTEM INFORMASI
MOJOKERTO DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN
PUBLIK (Studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kota Mojokerto). *Respon Publik*, 16(6), 11–18.

<https://jim.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/16620>

Iswandari, B. A. (2021). Jaminan Atas Pemenuhan Hak Keamanan Data

Pribadi Dalam Penyelenggaraan E-Government Guna Mewujudkan

- Good Governance. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 28(1), 115–138.
<https://doi.org/10.20885/iustum.vol28.iss1.art6>
- Krisna Marta Bahari, & Aldri Frinaldi. (2023). Inovasi Pengolahan Arsip Dinamis Melalui Aplikasi SRIKANDI Di Kabupaten Solok. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 874–879.
<https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.25144>
- Maysara, M., & Asari, H. (2021). Inovasi Pelayanan Publik melalui Sistem Aplikasi Potensi Investasi (Siapi) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 215–226.
<https://doi.org/10.24036/jmiap.v3i3.290>
- Millenia, & RFS, H. T. (2023). Efektivitas Pelayanan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. *Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research)*.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8214031>
- Murti, H., & Faiz Ubaidillah, U. (2021). Implementasi Sistem Informasi Pengolahan Data Menggunakan Teknologi Blockchain Pada : Data Kabupaten Kota Kendal. In Jusikom :*Jurnal Sistem Komputer Musirawas Umar Faiz Ubaidillah* (Vol. 6, Issue 1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.32767/jusikom.v6i1.1274>
- Musaddad, A. A., Niswah, M., Prasetyo, K., & Hardjati, S. (2020). Implementasi Manajemen Kearsipan Di Sektor Publik. *Jurnal Governansi*, 6(2), 133–143. <https://doi.org/10.30997/jgs.v6i2.2843>
- Pertiwi, A., Dema, H., Mustanir, A., & Anugrah, E. (2021). Penerapan E-Government Dalam Mewujudkan Transparansi Tata Kelola Pemerintahan Desa (Studi pada Pemerintahan Desa Bulu Timoreng). *Praja: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(3), 130–139.

<https://doi.org/https://doi.org/10.55678/prj.v9i3.508>

Putri Rahmaini. (2021). Penerapan Prinsip E-Government sebagai Wujud Inovasi Pelayanan Publik di Era Modern Tahun 2021. (*Journal Pd Social Science and Humanities*), 1(1), 46–51

[https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/KomunikasiMu/article/view/262](https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/KomunikasiMu/article/view/2623)

3

Rifauddin, M. (2016). Pengelolaan Arsip Elektronik Berbasis Teknologi. *Khizanah AlHikmah Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 4(2), 168–178.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/kah.v4i27>

Saeroji, A., Rizka Andriyati, & Muhsin, M. (2021). ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI E-ARSIP SEBAGAI MEDIA TEMU KEMBALI INFORMASI. *EFISIENSI - KAJIAN ILMU ADMINISTRASI*, 18(1), 1–14.

<https://doi.org/10.21831/efisiensi.v18i1.34895>

Sholahuddin Al-Ayyubi, M., Sulistiani, H., Dewantoro, F., & Isnain, A. R. (2021). Implementasi E-Government untuk Pengelolaan Data Administratif pada Desa Banjar Negeri, Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 491–497.

<https://doi.org/https://doi.org/10.26877/edimas.v12i3.6704>

Sukmajaya, F., Hasddin, Husen, O. O., Asrul, & Ishak, A. (2020). Pemanfaatan Infrastruktur Digital Go Online Dalam Meningkatkan Produktifitas Petani di Desa Belatu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe. In *ARSY : Aplikasi Riset kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55583/arsy.v1i1.29>

Tajuddin, M., & Maulachela, A. B. (2021). Integrasi Dan Interpoerabilitas Peta Jalan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Menggunakan Federal Enterprise Architecture Framework (FEAF)

Method. Senasif, 5(1), 1–13.
<https://www.jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/373/326>

Titi Susanti (2020). *Meningkatkan Efisiensi Pemerintahan Melalui Teknologi: Pemanfaatan Aplikasi SRIKANDI dalam Pengelolaan Arsip Dinamis di Era SDG's*.
<https://pusdok.sv.ugm.ac.id>.
<https://pusdok.sv.ugm.ac.id/2024/11/21/meningkatkan-efisiensi-pemerintahan-melalui-teknologi-pemanfaatan-aplikasi-srikandi-dalam-pengelolaan-arsip-dinamis-di-era-sdgs/>

Winastwan, R. E. (2020). *Mekanisme digitalisasi terhadap koleksi langka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar*. El Pustaka: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.24042/el%20pustaka.v1i2.7287>

Yuanita Utami, Halilul Khairi, & Ika Sartika. (2024). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi di Pemerintah Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. *Action Research Literate*, 8(4), 649–660. <https://doi.org/10.46799/ar.v8i4.297>

Website :

Admin Bimtek. (2024, July 12). *Penggunaan Aplikasi SRIKANDI Berbasis Teknologi Informasi dan Penghapusan Arsip Dinamis di Lingkungan Pemerintah Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota*. Bimtekdiklatnasional.com. <https://bimtekdiklatnasional.com/artikel-bimtek/penggunaan-aplikasi-srikandi-berbasis-teknologi-informasi-dan-penghapusan-arsip-dinamis-di-lingkungan-pemerintah-daerah-propinsikabupatenkota>

Arsip Nasional Republik Indonesia. (2023). *SOP Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) - Direktorat Kearsipan Daerah Wilayah II*. Arsip Nasional Republik Indonesia.

